

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem mangrove, merupakan salah satu ekosistem penting yang ada di kawasan pesisir selain ekosistem terumbu karang dan ekosistem lamun. Mangrove banyak berfungsi sebagai penyedia hara, pelindung pantai sekaligus daerah pemijahan (*nursery ground*), daerah perlindungan serta tempat mencari makan (*feeding ground*). Peran ekologis yang dimiliki ekosistem mangrove tersebut menunjukkan ekosistem mangrove memegang peranan penting dalam menjaga kelestarian kawasan pesisir dan laut.

Hampir lebih dari dua dekade, kondisi ekosistem mangrove di Indonesia mengalami penurunan. Tercatat, mulai tahun 1982 sampai tahun 2000, luas ekosistem mangrove Indonesia mengalami penurunan dari sekitar 4,25 juta ha menjadi 2,2 juta ha. Lebih lanjut, faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi luasan mangrove tersebut, salah satunya adalah pembukaan lahan tambak (Sangoso 2001).

Ekosistem mangrove tersebar hampir diseluruh kawasan pesisir dan pulau – pulau kecil di Indonesia. Mangrove merupakan tumbuhan yang hidup dan tumbuh di daerah pantai, estuari dan muara sungai yang masih di pengaruhi pasang surut dan terdapat kadungan salinitas. Mangrove dapat membentuk suatu kawasan yang luas. Prihadi, *et al* (2011) mengatakan ekosistem mangrove adalah salah satu bentuk ekosistem hutan yang unik dan khas, terdapat di daerah pasang surut di daerah pesisir, pantai dan pulau-pulau kecil serta merupakan potensi sumber daya alam yang sangat potensial.

Salah satu ekosistem mangrove terdapat di Pulau Gili Rajeh. Pulau Gili Rajeh sebagai sebuah pulau kecil memiliki sejumlah keterbatasan berupa ukuran yang kecil (*smallness*) jauh dari daratan (*remoteness*) terisolir dan memiliki sumber daya yang terbatas. Keberadaan ekosistem mangrove di Pulau Gili Rajeh, tentunya memiliki pengaruh terhadap upaya perlindungan. keberadaan mangrove di Pulau Gili Rajeh berperan dalam menyediakan daerah pemijahan (*nursery ground*) daerah perlindungan tempat mencari makan (*feeding ground*) serta habitat bagi sejumlah ikan tertentu

Lebih lanjut, berdasarkan tingkat penting keberadaan ekosistem mangrove bagi keberlangsungan proses ekologi di Pulau Gili Rajeh, Penelitian yang dilakukan untuk melihat kondisi serta seberapa besar peran ekosistem mangrove dalam menjaga keberlangsungan ekologi di Pulau Gili Rajeh. Manfaat mangrove sangat nyata dalam kehidupan makhluk hidup di pesisir pantai. Mangrove melindungi bermacam-macam organisme baik hewan darat maupun hewan air untuk bermukim dan berkembang biak.

1.2. Rumusan Masalah

Peran penting ekosistem mangrove dapat dinilai dari besarnya kontribusi ekologi yang diberikan, baik sebagai penyedia sumberdaya alam, penyedia pendukung kehidupan, penyedia jasa kenyamanan dan penerima limbah, Segenap peran penting tersebut, ditentukan oleh jenis mangrove, kerapatan mangrove dan kondisi lingkungan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Jenis – jenis Mangrove apa saja yang ada di Pulau Gili Rajeh
2. Berapa Indeks Nilai Penting (INP) Mangrove di Pulau Gili Rajeh
3. Bagaimana Struktur Komunitas Ekosistem Mangrove di Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis – jenis mangrove di Pulau Gili Rajeh
2. Menganalisis Indeks Nilai Penting (INP) mangrove di Pulau Gili Rajeh
3. Menganalisis struktur komunitas ekosistem mangrove di Pulau Gili Rajeh

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian adalah memberikan informasi mengenai jenis-jenis mangrove dan struktur komunitas di Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep, menjadi bahan dasar pertimbangan untuk kegiatan rehabilitasi yang sudah rusak, pengelolaan kawasan mangrove dapat berjalan dengan baik dan sebagai pengetahuan baru tentang mangrove. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kepadatan pada ekosistem mangrove.